



TUGAS AKHIR

**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERIZINAN USAHA
PARIWISATA PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH
DATAR BERBASIS WEB**

*Diajukan Kepada Jurusan Manajemen Informatika
Sebagai Syarat Untuk Penulisan Tugas Akhir*

OLEH :

DEDI SAFRIADI ANDIKA

NIM : 15500100013

**JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedi Safriadi Andika
Nim : 15 500 100 013
Tempat/fanggal Lahir : Kumanis/ 24 Maret 1997
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir saya yang berjudul "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERIZINAN USAHA PARIWISATA PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA LKABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB" adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali di cantumkan sumber.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang_undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mana mestinya

Batusangkar, Februari 2019

Saya yang :



Dedi Safriadi Andika
15 500 100 013

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing Tugas Akhir atas Nama :Dedi Safriadi Andika, Nim : 15500100013 dengan Judul, **“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERIZINAN USAHA PARIWISATA PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERBADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR”** memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan kesidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Ketua Jurusan
Manajemen Informatika**

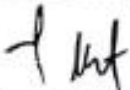
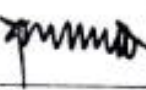


Iswandi, M.Kom
NIP 19700510 200312 1 004

Batusangkar, 1 Februari 2019
Pembimbing


Lidya Rahmi, M.Pd.T


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERIZINAN USAHA PARIWISATA PADA DINAS PENANAMAN MODAL SERTA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR" oleh DEDI SAFRIADI ANDIKA, NIM. 15500100013, telah diajukan pada sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, Sabtu 12 Februari 2019 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajemen Informatika.

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Lidya Rahmi, M.Pd.T	Ketua Sidang		19 Februari 19
2.	Iswandi, M.Kom NIP. 19700510 200312 1 004	Anggota		19 Februari 19
3.	Trisya Septiani, MT	Anggota		19 Februari 19

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar




Dr. Ulya Atsani, S.H, M.Hum
NIP. 19750303 199903 1 004

ABSTRAK

JUDUL TUGAS AKHIR : **SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERIZINAN USAHA PARIWISATA PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB**

NAMA MAHASISWA : **DEDI SAFRIADI ANDIKA**

NOMOR INDUK MAHASISWA : **15500100013**

JURUSAN : **MANAJEMEN INFORMATIKA**

DOSEN PEMBIMBING : **LIDYA RAHMI,M,Pd.T**

Setelah dilakukan penelitian pada pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar ditemukan permasalahan mengenai pengurusan izin pariwisata yang dilakukan harus dengan datang langsung ke kantor. Hal ini mengakibatkan pemohon harus mengantri dalam proses mengurus izin dan mengakibatkan waktu terbuang percuma apabila banyak orang yang mengurus izin tersebut.

Dalam penulisan tugas akhir ini metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan dengan melalui tanya jawab, penelitian perpustakaan dan penelitian di labor dengan menggunakan pemrograman Web, Dreamweaver CS5 dan MySql serta Internet sebagai media Informasi. Sehingga dihasilkan sebuah sistem baru pengurusan izin yang dapat menanggulangi permasalahan yang dengan menggunakan pemograman web dan database.

Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi diharapkan dapat membantu proses pengurusan izin secara online pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar. Sehingga dapat memudahkan pemohon mengurus izin tanpa harus datang langsung ke kantor untuk mengurusnya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pengurusan Izin pariwisata, Web.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya serta kesempatan menggenggam ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGURUSAN IZIN USAHA PARIWISATA PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB”**

Lantunan Salawat dan salam senantiasa terkirim untuk Rasulullah SAW sang revolusioner sejati yang telah membawa pelita penerang bagi umat manusia dimuka bumi ini, yakni Nabi Muhammad SAW

Tugas Akhir ini penulis susun untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater serta memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Diploma III Jurusan Manajemen informatika Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kasmuri, M.A, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Batusangkar
2. Bapak Dr. Ulya Atsani, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar
3. Bapak Iswandi, M.Kom selaku Ketua Jurusan Manajemen Informatika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar sekaligus Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik penulis yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta arahan untuk membimbing penyusunan Tugas Akhir ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian .

4. Staf pengajar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta: Bapak Kamaruddin Basri dan Ibu Asni B yang telah membesarkan dan mendidik serta selalu memberikan semangat, nasehat serta do'a yang tiada henti-hentinya, serta Kakak dan Adik-adik tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan disaat saya menyelesaikan tugas akhir ini. Mereka adalah orang-orang yang menjadi alasan utama bagi saya untuk menyelesaikan Tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya, karena kebanggaan mereka adalah kebahagiaan saya.
6. Seluruh teman-teman keluarga besar Jurusan Manajemen Informatika, khususnya MI-A Angkatan 2015 yang selalu bersama-sama mengukir kenangan indah selama mengikuti perkuliahan di IAIN Batusangkar
7. Terimakasih saya ucapkan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar, dan staff yang telah memberikan data-data yang saya butuhkan selama penelitian.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis sehingga selesainya laporan ini.

Penulis sadar bahwasanya Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis juga berharap semoga penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Amin...

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. *Amin Ya Robbal'alamin*.

Batusangkar, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian	3
G. Metodologi Penelitian	4
H. Sistematika Penulisan	4
BAB II LADASAN TEORI	6
A. Sistem Informasi	6
1. Pengertian Sistem.....	6
2. Pengertian Informasi	8
3. Sistem Informasi	10
4. Administrasi	12
5. Perizinan.....	14
6. Perancangan Sistem.....	15
B. Alat Bantu Perancangan Sistem	17
1. Aliran Sistem Informasi	17
2. Context Diagram	18
3. Data Flow Diagram	18

4. Entity Relationship Diagram	19
5. Flowchart.....	20
C. Konsep Dasar Bahasa Pemograman PHP, Adobe Dreamweaver CS5 dan MySql	21
1. PHP.....	21
2. Adobe Dreamweaver	23
3. MySql.....	26
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN	28
A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan.....	28
B. Desain Sistem yang Baru	30
1. Desain Global	30
2. Desain Output.....	36
3. Desain Input	39
BAB IV PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus informasi	9
Gambar 2.2 Tampilan halaman.	24
Gambar 2.3 Tampilan lembar kerja.	25
Gambar 2.4 Aplikasi bar.....	25
Gambar 2.5 Dokumen Toolbar.	25
Gambar 3.1 Aliran Sistem Informasi yang Sedang Berjalan.	30
Gambar 3.2 Aliran Sistem Informasi yang diusulkan.....	32
Gambar 3.3 Context Diagram.	33
Gambar 3.4 Data Flow Diagram.	34
Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram.....	35
Gambar 3.6 Struktur Program.	36
Gambar 3.7 Desain Output surat izin.....	37
Gambar 3.8 Desain Output data pemohon.....	38
Gambar 3.9 Desain Output transaksi.	39
Gambar 3.10 Desain Input Registrasi.	39
Gambar 3.11 Desain Input login pemohon.	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Simbol Aliran Sistem Informasi.	17
Tabel 2.2 Tabel Simbol Context Diagram.	18
Tabel 2.3 Tabel Simbol Data Flow Diagram.	19
Tabel 2.4 Tabel Simbol Entity Relationship Diagram.	19
Tabel 2.5 Tabel Simbol Flowchart.	20
Tabel 3.1 Tabel pemohon.	42
Tabel 3.2 Tabel registrasi Admin.	43
Tabel 3.3 Tabel transaksi.	44
Tabel 3.4 Tabel pengumuman.	44
Tabel 3.5 Tabel Registrasi.	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara. Adanya pariwisata, maka suatu negara atau lebih khususnya di pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pengertian pariwisata menurut Koen Meyers (2009) adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau tujuan yang lain. Pariwisata juga merupakan komoditas yang selalu dibutuhkan oleh setiap individu, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat menghilangkan kejenuhan kerja, meningkatkan daya kreatifitas, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah serta budaya suatu etnik tertentu.

Berdasarkan sudut pandang sosial dan komunikasi, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Kegiatan yang berlatar belakang usaha pariwisata merupakan salah satu bentuk dari pelayanan publik. Pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan paraturan perundang undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik yang dikelola oleh pemilik usaha pariwisata harus memiliki izin usaha yang di urus oleh dinas penanaman modal serta pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja.

Dinas Penanaman Modal serta Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar (DPMPTSP dan NAKER) membutuhkan dukungan dari sistem informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan izin usaha pariwisata. Dukungan teknologi informasi ini membantu

dalam pembangunan sistem informasi, dan penerapan sistem informasi yang terencana dalam bentuk elektronik komputer sehingga proses komunikasi antar bagian didalam Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar bisa saling terhubung secara online melalui pengaksesan website.

Permasalahan yang ditemui saat ini dalam pengurusan izin usaha pariwisata pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar yaitu proses pengurusan izin membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang cukup besar serta rumit, yang membuat pemohon harus antri dan berulang kali datang ke kantor untuk mengurus izin tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai pengajuan tugas akhir dengan judul **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERIZINAN USAHA PARIWISATA PADA DINAS PENANAMAN MODAL SERTA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR** Di harapkan dengan sistem informasi ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan perancangan sistem informasi sebagai berikut :

1. Proses dalam pengurusan izin memakan waktu yang lama, karena harus mengantri untuk malakukan pengurusan izin tersebut,.
2. Proses yang rumit mengharuskan pemohon harus berulang kali datang ke kantor untuk pengurusan izin, sehingga mengeluarkan biaya yang cukup besar dan jarak yang cukup jauh.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan masalah yang menyimpang dari judul tugas akhir ini, maka penulis membatasi permasalahan tentang Perancangan

aplikasi ini hanya membahas masalah administrasi perizinan usaha pariwisata pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat penulis rumuskan suatu masalah yang akan dibahas yaitu “Sistem Informasi Adminitrasi Perizinan bagaimanakah yang dapat mempermudah pemohon dalam pengurusan izin usaha pariwisata.

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan penguraian masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merancang Sistem Informasi Admitrasi Perizinan Usaha Pariwisata berbasis web pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.
2. Mempermudah masyarakat yang akan membuka usaha pariwisata tanpa harus datang langsung ke kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajemen Informatika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
2. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
3. Sebagai tambahan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

4. Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabuapten Tanah Datar, agar memetik manfaat dari perkembangan teknologi informasi.

G. Metode Penelitian

1. Observasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang terkait tanpa mengajukan pertanyaan yang nantinya akan menunjang dalam pembuatan sistem informasi yang baru.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari artikel-artikel, situs internet serta buku-buku pedoman dan segala kepustakaan lainnya yang dianggap perlu dan mendukung.

3. Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengumpulkan data dengan komunikasi langsung dengan pihak yang bersangkutan (narasumber) dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung permasalahan dan didapatkan suatu hasil rancangan dan data atau informasi yang nantinya akan menjadi penunjang dalam perancangan suatu sistem baru

H. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi dalam IV bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan penguraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

AB II Landasan Teori, bab ini membahas tentang teori-teori dasar mengenai Perancangan Sistem Informasi Pengaduan Untuk Tindak Lanjut Secara Komprehensif Serta Perizinan Dan Non Perizinan Pada Dinas

Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSP dan NAKER) Kabupaten Tanah Datar.

BAB III Analisa dan Perancangan, bab ini membahas analisa sistem yang sedang berjalan dan rancangan sistem yang diusulkan.

BAB IV Penutup, bab ini berisi kesimpulan yang didapat selama pembuatan laporan tugas akhir serta saran-saran yang akan menjadi masukan bagi perkembangan sistem selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem

a. Sistem

Sutabri (2004:9) sistem merupakan bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sarana yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut. Menurut Teguh Wahyono (2004:12) sistem merupakan suatu kesatuan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut M.Faisal (2008:16) sistem terdapat beberapa pendapat para ahli yaitu,(1) L. Ackof ,Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya. (2) LudwigVon Bartalanfy Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dalam lingkungan(3) Anatol Raporot Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.

Berdasarkan beberapa pengertian sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan/terikat antara yang satu dengan yang lainnya dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Karakteristik Sistem

Karakteristik sistem adalah sistem yang memiliki komponen-komponen, batasan sistem, lingkungan sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran. Karakteristik sistem dibagi menjadi delapan bagian, untuk lebih jelasnya yang merupakan karakteristik sistem adalah sebagai berikut, (1) Komponen komponen sistem

(*components*). Suatu system terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu sub sistem atau bagian-bagian dari sistem. Suatu system dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan “suprasistem”

(2) Batas Sistem (*boundary*). Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara system dengan system yang lain atau system dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu system dipandang satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan

(3) Lingkungan Luar (*environment*). Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem

(4) Penghubung (*interface*). Penghubung merupakan media penghubung antar satu-sub sistem dengan sub system yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yanglainnya

(5) Masukan sistem (*input*) Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*)

(6) Keluaran sistem (*output*) Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan

(7) Pengolahan sistem (*proces*) Pengolahan sistem adalah suatu pengolahan yang akan mengolah *input* menjadi *output*. Sistem produksi akan mengolah *input* (bahan baku) menjadi output berupa barang jadi

(8) Sasaran sistem (*objective*) Tujuan atau sasaran yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

c. Klasifikasi Sistem

Menurut Teguh Wahyono (2004:8) Klasifikasi sistem adalah suatu bentuk kesatuan antara satu komponen dengan komponen lainnya, karena tujuan dari sistem tersebut memiliki akhir tujuan yang berbeda untuk perkara atau kasus yang terjadi terhadap sistem tersebut. Sehingga sistem tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa sistem, diantaranya (1) Sistem Alamiah (*Natural System*) adalah suatu sistem yang terjadi karena proses alami dan tidak terdapat campur tangan manusia (2) Sistem Buatan Manusia (*Human Made System*) yaitu sistem yang dirancang dan diciptakan oleh manusia (3) Sistem Tertutup (*Closed System*) adalah sistem yang bekerja tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya (4) Sistem Terbuka (*Open System*) adalah sistem yang selalu berhubungan dengan lingkungan luarnya untuk melakukan proses dalam mendapatkan output.

2. Pengertian Informasi

a. Informasi

Menurut Tata Sutabri (2004:9) Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Menurut Teguh Wahyono (2004:11) pengertian informasi menurut para ahli, sebagai berikut, (1) Menurut Gordon B. Davis informasi adalah sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan, (2) Barry E. Cushing mengatakan informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna kepada orang yang menerimanya (3) Robert N. Anthony dan Jhon Dearden menyebutkan informasi sebagai suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya (4) Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin mengatakan informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dari keempat pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

b. Siklus Informasi

Pengolahan data menjadi suatu informasi dapat digambarkan sebagai sebuah siklus yang berkesinambungan seperti berikut:



Gambar 2.1 Siklus Informasi

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa data diolah menjadi suatu informasi. Dan pada tahapan selanjutnya, sebuah informasi akan menjadi data untuk terciptanya informasi yang lain. Pada gambar dapat dilihat bahwa pada awalnya data dimasukkan ke dalam model yang umumnya memiliki urutan proses tertentu dan pasti, setelah diproses akan dihasilkan informasi tertentu yang bermanfaat bagi penerima (*level management*) sebagai dasar dalam membuat suatu keputusan atau melakukan tindakan tertentu. Dari keputusan atau tindakan tersebut akan menghasilkan atau diperoleh kejadian-kejadian tertentu yang akan digunakan kembali sebagai data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam model (*proses*), begitu seterusnya sehingga tercipta sebuah siklus yang berkesinambungan.

c. **Karakteristik Informasi**

Menurut Wahyono (2004:16) menyatakan informasi memiliki beberapa karakteristik yang menunjukkan sifat dari informasi itu sendiri. Karakteristik-karakteristik informasi tersebut antara lain adalah, (1) Benar atau Salah, Karakteristik tersebut berhubungan dengan sesuatu yang realitas atau tidak dari sebuah informasi (2) Baru, Sebuah informasi dapat berarti sama sekali bagi penerimanya. Tambahan Sebuah informasi dapat memperbaharui atau memberikan nilai tambahan pada informasi yang telah ada (3) Korektif, Sebuah informasi dapat menjadi bahan koreksi bagi informasi sebelumnya, salah atau palsu (4) Penegas, Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, hal ini masih berguna karena dapat meningkatkan persepsi penerima atas kebenaran informasi tersebut.

3. **Sistem Informasi**

a. **Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Teguh Wahyono (2004:17) Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.

Menurut Sutabri (2004:36) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

Menurut James B Bower sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.

Menurut Teguh Wahyono (2004:17) Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri di komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Sistem informasi di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengolah, memasukkan, menyimpan data dan cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Komponen Sistem Informasi

Menurut (*eprints.dinas.ac.id jurnal_13018*) Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan, yang terdiri komponen model, input, output, teknologi dan komponen informasi sebagai pengendali sistem. Semua komponen itu membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran, (1) Model, Merupakan komponen pembentuk kerangka dasar dari suatu informasi (2) Basis Data, Merupakan komponen pendukung informasi yang biasanya dikelola oleh program penyimpanan (3) Input, Komponen input terdiri dari elemen pendukung yang berhubungan dengan pemasukan data sumber (4) Keluaran, Komponen keluaran berupa produk yang siap disajikan dan biasanya sudah teruji serta diketahui betul oleh pimpinan terkait (5) Teknologi, Bagian komponen informasi yang sangat mendukung kelancaran dan kecepatan penyajian informasi adalah komponen teknologi (6) Kontrol, Komponen informasi sebagai pengendali sistem, melindungi sistem dari kejadian-kejadian yang merugikan sistem.

c. Perangkat Sistem Informasi

Menurut (*eprints.dinas.ac.id jurnal_13018*) Sebuah sistem informasi yang lengkap memiliki kelengkapan sistem yaitu terdiri dari, hardware, software, data, prosedur, manusia dan semua nya itu termasuk kedalam komponen fisik, (1) Hardware, Bagian ini merupakan bagian perangkat keras sistem informasi, seperti komputer, printer, dan teknologi jaringan computer (2) Software, Bagian ini merupakan bagian perangkat lunak sistem informasi untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas yang harus dilakukannya (3) Data Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi (4) Prosedur, Merupakan bagian yang berisikan dokumentasi prosedur atau proses-proses yang terjadi dalam sistem (5) Manusia, Merupakan bagian utama dalam suatu sistem informasi, yang terlibat dalam komponen manusia antara lain adalah *First Level Manager, Staff Specialist, Management*.

4. Administrasi

a. Pengertian Administrasi

Administrasi adalah sebuah bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target/ tujuan organisasi. Jadi, boleh dibilang bahwa administrasi punya peranan yang sangat krusial dalam semua aktivitas sebuah organisasi. Selain itu, pengertian administrasi secara sempit dapat diartikan sebagai bentuk aktivitas yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, ketik-mengetik, dan kegiatan lain yang sifatnya teknis ketatausahaan. Sedangkan pengertian administrasi secara luas adalah semua proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencapai target dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna. (*journal.stialanmakassar.ac.id*)

b. Fungsi Administrasi

Menurut Luther M. Gullick adalah sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, bimbingan, pengkoordinasian, pelaporan dan penganggaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut, (1) Perencanaan (*Planning*), *Planning* adalah kegiatan perencana yang membutuhkan sebuah aktivitas administrasi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penyusunan perencanaan (2) Penyusunan (*Organizing*) *Organizing* adalah kegiatan menyusun dan membangun komunikasi kerja antara anggota-anggota dalam organisasi sehingga akan tercapai suatu kesatuan usaha untuk mencapai tujuan organisasi tersebut (3) Koordinasi (*Coordinating*), *Coordinating* merupakan sebagian dari fungsi manajemen yang melakukan sejumlah aktivitas agar berjalan baik dengan menjauhi terjadinya suatu kekacauan, bentrok, kekosongan aktivitas yang dilaksanakan dengan menghubungkan, menyatukan dan menyesuaikan suatu pekerjaan bawahan yang sehingga terdapat kerjasama yang terencana dalam suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan organisasi (4) Laporan (*Reporting*), *Reporting* adalah aktivitas penyampaian perkembangan atau hasil dari suatu kegiatan dengan membuat dan memberikan laporan dari tugas dan fungsi para pejabat yang lebih tinggi baik lisan ataupun tulisan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tugas anggota organisasi (5) Penyusunan Anggaran (*Budgeting*), *Budgeting* adalah aktivitas perencanaan dan pengelolaan keuangan atau anggaran dalam organisasi yang dilakukan secara kesinambungan (6) Penempatan (*Staffing*), *Staffing* adalah kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam sebuah organisasi; mulai dari perekrutan tenaga kerja, pengembangan, perlengkapan di dalam organisasi tersebut.

5. Perizinan

a. Pengertian Perizinan

Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha/ kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha. Izin ialah salah satu instrumen yang paling banyak digunakan dalam hukum administrasi, untuk mengemudikan tingkah laku para warga. Selain itu izin juga dapat diartikan sebagai dispensasi atau pelepasan/pembebasan dari suatu larangan. (*journal.stialanmakassar.ac.id*). Terdapat juga pengertian izin dalam arti sempit maupun luas (1) Izin dalam arti luas yaitu semua yang menimbulkan akibat kurang lebih sama, yakni bahwa dalam bentuk tertentu diberi perkenaan untuk melakukan sesuatu yang mesti dilarang (2) Izin dalam arti sempit yaitu suatu tindakan dilarang, terkecuali diperkenankan, dengan tujuan agar ketentuan-ketentuan yang disangkutn dengan perkenaan dapat dengan teliti diberikan batas-batas tertentu bagi tiap kasus.

b. Motif dan Tujuan Perizinan

Secara umum tujuan dan fungsi dari perizinan adalah untuk pengendalian dari aktivitas pemerintah terkait ketentuan-ketentuan yang berisi pedoman yang harus dilaksanakan baik oleh yang berkepentingan ataupun oleh pejabat yang diberi kewenangan. Tujuan dari perizinan dapat dilihat dari dua sisi ,melalui sisi pemerintahan dan dri sisi masyarakat.Melalui sisi pemerintah tujuan pemberian izin adalah (1) Untuk melaksanakan peraturan,apakah ketentuan-ketentuan yang termuat dalam peraturan tersebut sesuai dengan kenyataan dalam praktiknya atau tidak dan sekalipun untuk mengatur ketertiban (2) Sebagai sumber pendapatan daerah, dengan adanya permintaan permohonan izin, maka secara langsung pendapatan pemerintah akan bertambah karena setiap izin yang dikeluarkan pemohon harus membayar retribusi dahulu. Semakin banyak pula pendapatan di bidang retribusi tujuan akhirnya yaitu untuk membiayai pembangunan. Adapun

dari sisi masyarakat tujuan pemberian izin itu adalah sebagai berikut (1) Untuk adanya kepastian hukum. (2) Untuk adanya kepastian hak.

6. Perancangan Sistem

a. Pengertian Perancangan

Menurut Jogiyanto (2005:190) Perancangan adalah gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bantu grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem .

Defenisi mengenai perancangan sistem dalam buku karangan Jogiyanto. HM (2005 : 196) menurut Robert J. verzellol dan John Reuter III adalah Pendefenisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi; menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.Sedangkan menurut Jhon Burch dan Gary Grudnitski dalam buku karangan Jogiyanto. HM (2005 : 196) pengertian perancangan sistem adalah Penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian sistem informasi ke dalam komponen-komponen untuk mengidentifikasi atau mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, untuk dapat diusulkan perbaikannya.

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru jika sistem itu berbasis komputer, rancangan dapat menyertakan spesifikasi jenis peralatan yang akan digunakan

b. Sasaran Perancangan Sistem

Perancangan sistem memiliki banyak Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam perancangan suatu system, meliputi perancangan harus

berguna, harus dapat mendukung, harus efisien dan efektif dan harus terinci. adapun penjelasannya adalah sebagai berikut (1) Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan (2) Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan (3) Perancangan sistem harus efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan data transaksi manajemen dan mendukung keputusan yang diambil oleh pihak manajemen (4) Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi.

c. Perencanaan Sistem

Sebelum sistem ini sendiri dikembangkan, maka perlu direncanakan terlebih dahulu dengan cermat. Perencanaan sistem (sistem planning) ini menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem ini serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan. Proses perencanaan sistem, (1) Merencanakan proyek-proyek sistem (2) Menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan yang dilakukan oleh komite pengarah (3) Mendefinisikan proyek-proyek sistem yang dikembangkan oleh analis sistem.

a. Analisa Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:190) Analisis sistem ialah penguraian sistem informasi ke dalam komponen-komponen untuk mengidentifikasi masalah atau mengevaluasi permasalahan, kesempatan-kesempatan, dan hambatan-hambatan untuk dapat diusulkan perbaikannya. Analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui.

B. Alat Bantu Perancangan Sistem

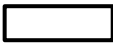






Dalam melakukan pengembangan sistem sesuai dengan metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, maka dibutuhkan alat dan teknik untuk melaksanakannya. Alat-alat yang digunakan dalam suatu perancangan sistem umumnya berupa gambar dan diagram.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

1. Aliran Sistem Informasi (ASI)

Aliran Sistem Informasi merupakan alat yang digunakan dalam perancangan yang mana berguna untuk menunjukkan urutan dari prosedur-prosedur yang ada pada sistem. Bagan alur sistem ini digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang terdapat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Simbol Aliran Sistem Informasi

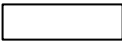
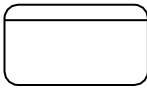
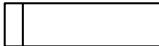

NO	SIMBOL	ARTI/TUJUAN
1		Proses Komputerisasi
2		Proses Manual
3		Dokumen
4		Penyimpanan
5		Hardisk
6		Penghubung
7		Arus Data

2. Context Diagram

Context Diagram adalah diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu proses atau simbol proses dan hubungannya dengan entity eksternal. Diagram menyoroti semua karakteristik penting sistem yaitu, (1) Kelompok pemakai, organisasi sistem yang lain dimana sistem melakukan komunikasi yang disebut terminator (2) Data masuk, data

yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu (3) Data keluar, data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke pihak luar (4) Penyimpanan data (*Data Storage*), digunakan secara bersama antara sistem dan terminator (5) Batasan antara sistem dengan lingkungan.

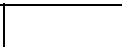
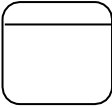
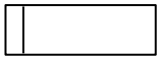
Tabel 2.2 Simbol Context Diagram


No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Sumber dan Tujuan Data
2		Proses
3		Penyimpanan
4		Arus Data

3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. Data Flow Diagram (DFD) adalah gambaran sistem secara logikal. Gambar itu tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Keuntungan Data Flow Diagram (DFD) adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer dapat menguasai sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan. Simbol-simbol yang digunakan dalam (Data Flow Diagram) DFD. Seperti pada tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Simbol Data Flow Diagram

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Sumber dan Tujuan Data
2		Proses
3		Penyimpanan

4		Arus Data
---	---	-----------


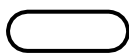
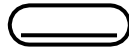
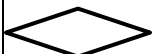



Aturan umum dalam penggambaran Data Flow Diagram (DFD),

- (1) Tidak boleh menghubungkan *eksternal entity* dengan *eksternal entity* lainnya secara langsung
- (2) Tidak boleh menghubungkan secara langsung antara *data store* dengan *data store* lainnya
- (3) Tidak boleh menghubungkan *data store* dengan *eksternal entity* secara langsung
- (4) Pada setiap proses harus ada data yang masuk dan keluar demikian juga sebaliknya
- (5) Tidak boleh ada proses dan arus data yang tidak memiliki nama, karena dapat mengakibatkan arus data yang tidak memiliki hubungan bercampur
- (6) Proses harus mempunyai nama dan nomor.

4. Entity Relationship Diagram(ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah bagian yang menunjukkan hubungan antara *entity* yang ada dalam sistem. Simbol-simbol yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:



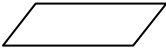
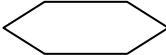
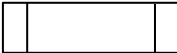
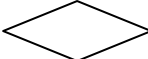

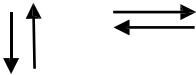
Tabel 2.4 Simbol Entity Relationship Diagram

NO	SIMBOL	ARTI/TUJUAN
1		Entity
2		Atribut dari entity
3		Atribut dari entity dengan key
4		Relasi antar entity
5		Hubungan satu dan pasti
6		Hubungan banyak dan pasti
7		Hubungan satu dan tidak pasti

5. Flowchart

Program Flowchart merupakan alat bantu yang akan digunakan untuk menggambarkan suatu *flowchart* secara fisik. Simbol-simbol yang digunakan dalam *Program Flowchart* dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5 Simbol Flowchart

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Terminal, menunjukkan awal dan akhir suatu proses
2		Simbol Proses digunakan untuk mewakili suatu proses
3		Simbol input atau output digunakan untuk mewakili data I/O
4		Simbol persiapan digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran
5		Proses terdefenisi, menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditunjukkan di tempat lain
6		Keputusan digunakan untuk suatu seleksi kondisi di dalam program
7		Penghubung menunjukkan penghubung halaman yang sama ke halaman yang lain
8		Garis air menunjukkan arus dari proses

C. Konsep Dasar Bahasa Pemrograman PHP, Adobe Dreamweaver CS5 dan MySQL

Dalam merancang sistem informasi ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, Dreamweaver untuk merancang form/design tampilan dan MySql sebagai databasenya.

1) PHP

Kadir (2002:26) menyatakan didalam bukunya PHP singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses didalam server. Hasilnya dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*. PHP dirancang untuk membentuk web dinamis, artinya ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini.

Kelahiran PHP bermula saat seorang penemu PHP bernama Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas menjadi *tool* yang disebut “*Personal Home Page*”, Paket inilah yang menjadi cikal bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI Versi 2. Pada versi inilah pemrograman dapat menempelkan kode terstruktur didalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan *database* dan melakukan perhitungan-perhitungan yang komplek.

PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan web server Apache. Namun, belakangan PHP juga dapat bekerja dengan *web server* seperti WPS (*Personal Web Server*), IIS (*Internet Information Server*).

a. Keunggulan yang dimiliki PHP

Menurut Andi (2005:18) dalam bukunya ada beberapa keunggulan yang dimiliki Program PHP adalah:

- 1) PHP memiliki tingkat akses yang lebih cepat
- 2) PHP memiliki tingkat *lifecycle* yang lebih cepat sehingga selalu mengikuti perkembangan internet.
- 3) PHP memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi
- 4) PHP mampu berjalan dari beberapa server yang ada, misalnya *Apache, Microsoft IIS, PWS, AOLserver, phttpd, fhttpd*, dan *Xitami*.
- 5) PHP mampu berjalan dengan Linux sebagai platfom sistem operasi utama bagi PHP, namun juga dapat berjalan di *FreeBSD, Unix, Solaris, Windows* dan yang lain.

- 6) PHP juga mendukung akses ke beberapa *database* yang sudah ada, baik yang bersih free/gratis ataupun komersial. Database itu antara lain *MySQL*, *PosgreSQL*, *mSql*, *Informix*, dan *MicrosoftSQL server*.

b. Skrip PHP

Skrip PHP berkedudukan sebagai tag dalam bahasa HTML. Sebagaimana diketahui, HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa standar untuk membuat halaman-halaman web. Abdul Kadir (2004:).

```
<Html>
<Head>
<Title>Latihan Pertama</Title>
</Head>
<Body>
```

```
Selamat Belajar Php.<Br>
</Body>
</Html>
```

Contoh kode berikut adalah contoh kode PHP yang berada didalam kode HTML

```
<Html>
<Head>
<Title>Latihan Pertama</Title>
</Head>
<Body>
Selamat Belajar Php.<Br>
<?Php
Print ("Tgl. Sekarang: %S", Date ("D F Y"));
<?6i\-</Body>
</Html>
```

Kode Diatas Disimpan Dengan Ekstensi.Php

Perhatikan Baris-Baris Berikut:

```
<?Php
Print ("Tgl. Sekarang: %S", Date ("D F Y"));
<?
```

Kode inilah yang merupakan kode PHP. Kode PHP diawali dengan `<?php` dan diakhiri dengan `?>`. Pasangan kedua kode inilah yang berfungsi sebagai tag kode PHP. Berdasarkan tag inilah, pihak server dapat memahami kode PHP dan kemudian memprosesnya. Hasilnya dikirim ke *browser*.

2) Adobe Dreamweaver CS5

Dalam Buku Madcoms (2011:2) Dreamweaver adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman web. Dreamweaver merupakan software utama yang digunakan oleh web desainer maupun web programmer dalam mengembangkan suatu situs web, Dreamweaver mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web.

Saat ini terdapat software dari kelompok adobe yang belakangan banyak digunakan untuk mendesain suatu situs web. Versi terbaru dari Dreamweaver saat ini adalah Dreamweaver CS5. Dreamweaver merupakan software utama yang digunakan oleh web Desainer maupun web Programmer dalam mengembangkan suatu situs web.

Hal ini disebabkan ruang kerja, fasilitas dan kemampuan dreamweaver yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web.

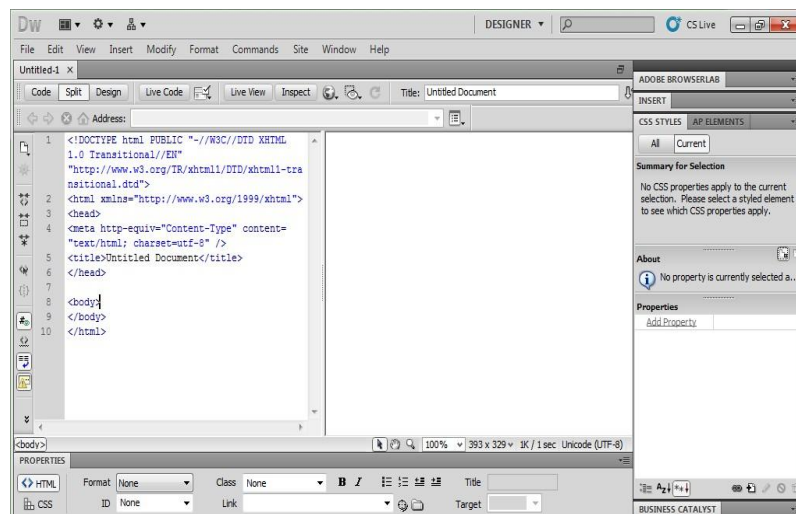
Langkah menjalankan Dreamweaver CS5 adalah pilih start → All programs → Adobe Master Collection CS5 → Adobe Dreamweaver CS5



Gambar 2.2 Tampilan Halaman welcome screen dari Dreamweaver Cs5

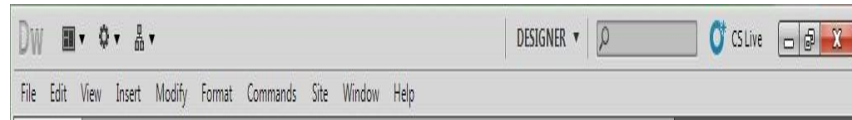
Dalam tampilan awal Dreamweaver terdapat pilihan open a Recent Item (File yang pernah terbuka), create New (membuat file baru), Top Features (fitur-fitur baru), Dan Getting started (Tuntunan Penggunaan Dreamweaver). Halaman welcome screen akan selalu ditampilkan saat anda menjalankan program Dreamweaver, jika anda tidak menginginkan halaman tersebut tampil maka beri tanda centang pada pilihan Dont show again.

Selanjutnya Gambar berikut merupakan gambaran layout kerja Dreamweaver CS5.



Gambar 2.3 Tampilan Lembar Kerja Dreamweaver

- a. *Application Bar*, berada di bagian paling atas jendela aplikasi dreamweaver CS5. Baris ini berisi tombol workspace (workspace switcher), menu dan aplikasi lainnya.



Gambar 2.4 Application Bar

- b. *Toolbar Document*, berisi tombol-tombol yang digunakan untuk menampilkan jendela dokumen, seperti kita bisa menampilkan code saja, desain saja atau kedua-duanya.



Gambar 2.5 Document toolbar

- c. *Panel group* adalah kumpulan panel yang saling berkaitan, panel-panel ini dikelompokkan pada judul-judul tertentu berdasarkan fungsinya. Panel ini digunakan untuk memonitor dan memodifikasi pekerjaan. Panel group ini berisi panel insert, CSS, Styles, Asset, AP Elemen dan Files.
- d. *Panel Properties* menampilkan dan mengubah berbagai property yang dimiliki elemen tertentu. Kita bisa langsung mengubah properti dari elemen tersebut dengan tool ini, misalnya merubah warna text, memberikan background pada elemen tabel, menggabungkan kolom, dan lain-lain.
- e. *Panel Insert* digunakan untuk menyisipkan berbagai jenis objek, seperti image, tabel, atau objek media ke dalam jendela dokumen.
- f. *Panel File* digunakan untuk mengatur file-file dan folder-folder yang membentuk situs web.

3) MySQL

Sugiri (2008:32) menyatakan didalam bukunya MySQL termasuk dalam kategori *database management system*, yaitu suatu *database* yang terstruktur dalam pengelolaan dan menampilkan datanya. MySQL merupakan *Database* yang bersifat *client server*, dimana data yang diletakkan di *server* yang bisa diakses melalui komputer *client*. Pengaksesan dapat dilakukan apabila komputer telah terhubung dengan *server*. Berbeda dengan *database* dekstop, dimana segala pemrosesan data harus dilakukan pada komputer yang bersangkutan.

MySQL dibuat sekitar tahun 1994/1995 dan dikembangkan oleh perusahaan di swedia yang bernama MySQLAB dengan istilah T.c.X Data Konsult AB. Tujuannya adalah untk mengembangkan aplikasi web yang dimiliki oleh kliennya. Saat itu Michael Widenius atau “Monty” menupakan satu-satunya pengembang MySQL di T.c.X yang memiliki aplikasi UNRAGE dan rutin ISAM. Kemudian ia mengembangkan interface (antarmuka) SQL untuk dijalankan pada MySQL. Pada awalnya T.c.X menggunakan MySQL atau mini SQL, namun ternyata tidak terlalu cepat dan fleksibel. Bahkan versi pertamanya tidak memiliki index, sehingga ia memutuskan untuk membuat sendiri mesin SQL yang interfacenya seperti mSQL tetapi memiliki kemampuan yang lebih.

MySQL versi 1.0 dirilis mei 1996 secara terbatas kepada empat orang rekannya. Kemudian dibulan Oktober, versi 3.1.1.0 dilepas ke masyarakat umum. MySQL, dapat juga dikatakan sebagai *Rational Database Manajemen System (RDBMS)*, yaitu hubungan antar tabel yang berisi data-data pada suatu *database*. Dengan demikian dapat mempercepat pencarian suatu data. Tabel-tabel tersebut di-*link* oleh suatu relasi yang memungkinkan kombinasi data dari beberapa tabel ketika user menginginkan tampilnya informasi dari *database*.

a) Keunggulan dari MySQL

(1) MySQL merupakan *database* yang

- (2) memiliki kecepatan tinggi dalam pemrosesan data, dapat diandalkan, mudah digunakan dan mudah dipelajari.
- (3) MySQL mendukung banyak Bahasa pemograman seperti C, C++, Perl, Python, Java, dan PHP.
- (4) Koneksi, kecepatan dan keamanannya, membuat MySQL sangat cocok diterapkan untuk pengaksesan *database* melalui internet.
- (5) MySQL dapat melakukan koneksi dengan clien menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (Unix) atau Namet Pipes(NT).
- (6) MySQL dapat menganangi *database* dengan sklala yang sangat besar, dengan jumlah record lebih dari 50 juta, 60 ribu tabel dan bisa menampung 5 milyarbaris data, pada MySQL setelah versi 4.1.2, batas indeks pada setiap tabel dapat menampung sampai 64 indeks.

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN

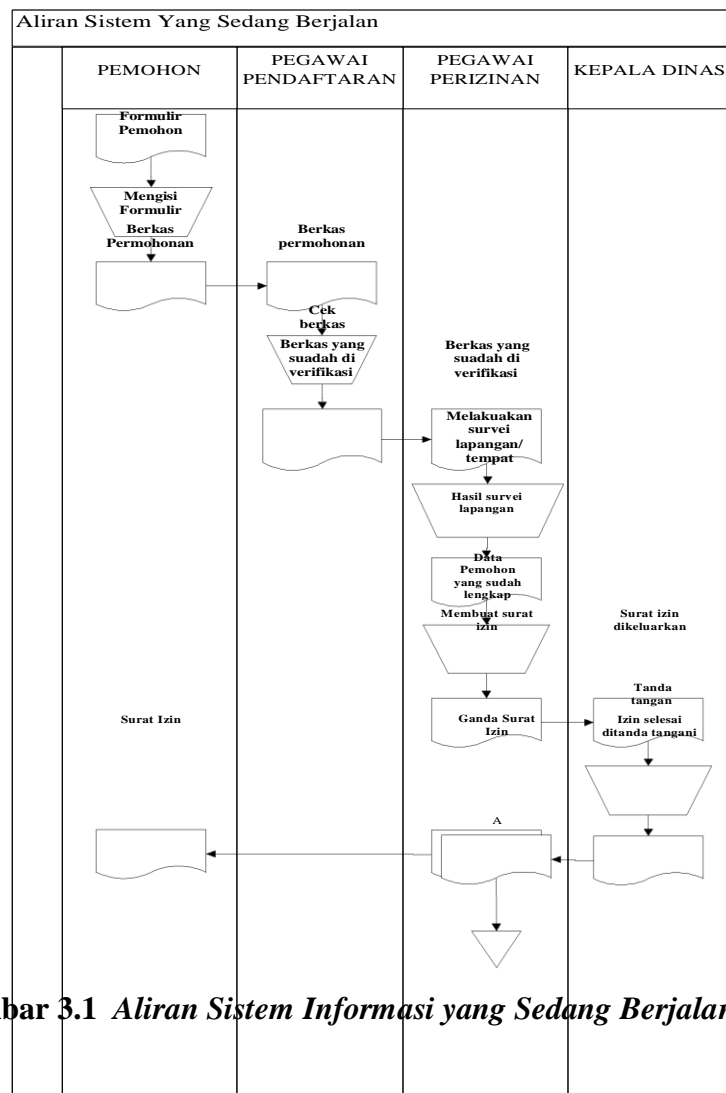
A. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan pedoman untuk merancang sistem yang baru, sebab dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari sistem yang lama dan keunggulan dari sistem yang baru, sistem yang lama akan di jadikan perbandingan terhadap sistem yang baru yang akan diterapkan. Analisis system bertujuan mencari pemecahan masalah yang dihadapi disistem tersebut, agar masalah yang sama tidak terjadi lagi disaat yang akan datang, aliran sistem yang saat ini sedang berjalan pada Bidang Perizinan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dapat penulis uraikan sebagai berikut, hasil penelitian yang penulis lakukan pada Bidang Perizinan, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar adalah, belum adanya program aplikasi khusus untuk pengolahan surat izin secara online, Sehingga sering ditemui beberapa kendala seperti tidak tepat waktunya izin yang diurus tersebut selesai dikeluarkan dan lamanya proses mengurus izin pariwisata. Untuk pengelolaan pengurusan surat izin pariwisata pada Bidang Perizinan, pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar pengerjaannya masih jauh dari kata efektif karena belum adanya suatu aplikasi khusus pengurusan izin secara online.

Berikut Aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan pada Bidang Perizinan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar :

1. Pemohon yang akan mengurus izin harus mendaftar dibagian pegawai pendaftaran.
2. Setelah mendaftar, bagian pendaftar akan memeriksa kelengkapan data.
3. Setelah data sudah lengkap atau terpenuhi semua, maka tim dari bagian pegawai pendaftaran akan menyerahkan berkas kepada bagia perizinan.

4. Setelah menerima berkas dari bagian pegawai pendaftaran atau dari bagian informasi maka tim dari perizinan akan melakukan survei lapangan.
5. Tim dari bagian perizinan akan memeriksa kelengkapan data apakah sesuai dengan persyaratan yang diajukan dibagian pendaftaran.
6. Setelah tim teknis dari bagian perizinan melakukan pengecekan ke lapangan, maka akan didapatkan dua kesimpulan.
7. Yang pertama surat izin pemohon akan di keluarkan dan yang kedua surat izin permohonan nya di tolak.



Gambar 3.1 Aliran Sistem Informasi yang Sedang Berjalan

B. Desai Sistem Yang Baru

1. Desain Global

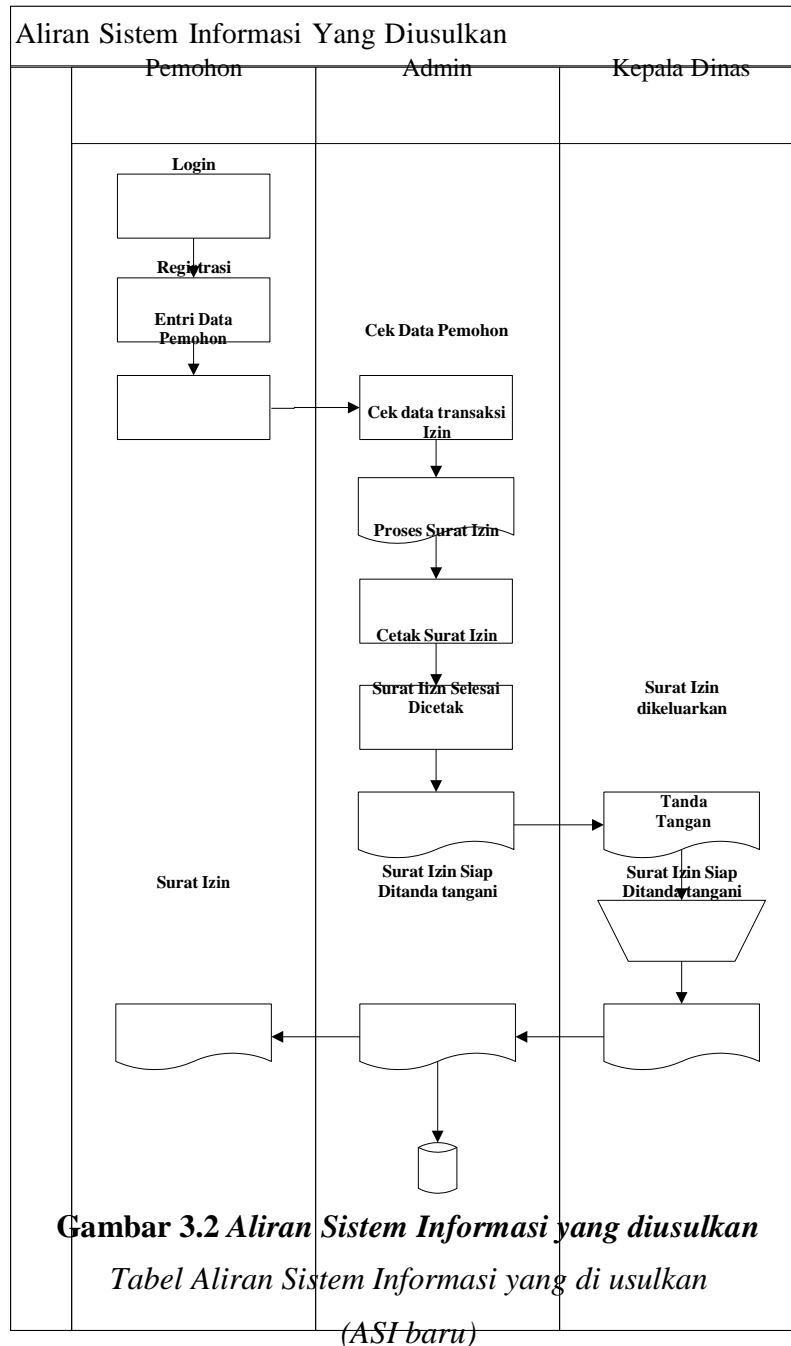
Desain global yaitu suatu gambaran perancangan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah dalam suatu yang utuh dan sesuai dengan fungsinya.

a. Aliran sistem informasi yang diusulkan

Aliran sistem informasi yang baru yaitu aliran sistem informasi yang digunakan untuk menggambarkan arus dokumen-dokumen yang ada di instansi terkait. Aliran Sistem Informasi yang diusulkan pada Bidang Perizinan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar :

Pemohon yang akan mengurus surat izin pariwisata pada dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar bisa mendaftar secara online dengan cara mengisi data yang disediakan pada suatu aplikasi khusus perizinan. Pertama masuk pada halaman beranda di sana pemohon yang mengurus izin harus mengentrikan data registrasi atau data kelengkapan mengenai jenis izin pariwisata yang akan diurus. Setelah selesai mengentri data maka pegawai pada dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar akan mengecek kelengkapan data tersebut dan akan melakukan proses pengecekan kelengkapan persyaratan, setelah petugas melakukan proses akan menghasilkan surat izin. Surat izin yang telah selesai diproses ditanda tangani oleh kepala dan bagian kepegawaian akan mengandakan surat izin pariwisata tersebut dan memberikan surat izin yang telah jadi tersebut kepada pemohon yang mengurus izin tersebut.

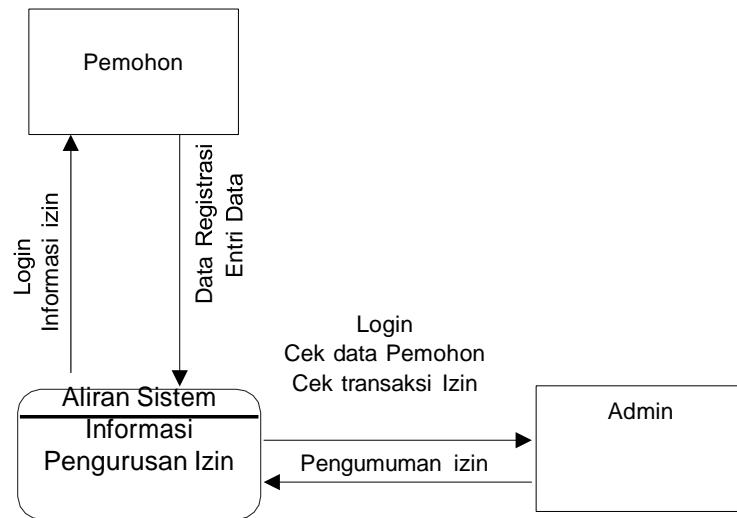
Berikut Aliran Sistem Informasi yang diusulkan pada Pengurusan Izin Pariwisata Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut :



b. Context Diagram

Context Diagram merupakan alat bantu perancangan sistem secara global yang memperlihatkan sistem secara umum dan bagian-

bagian dari sub sistem yang terlibat didalam sistem secara keseluruhan, keterkaitan dan interaksi antar sub sistem.

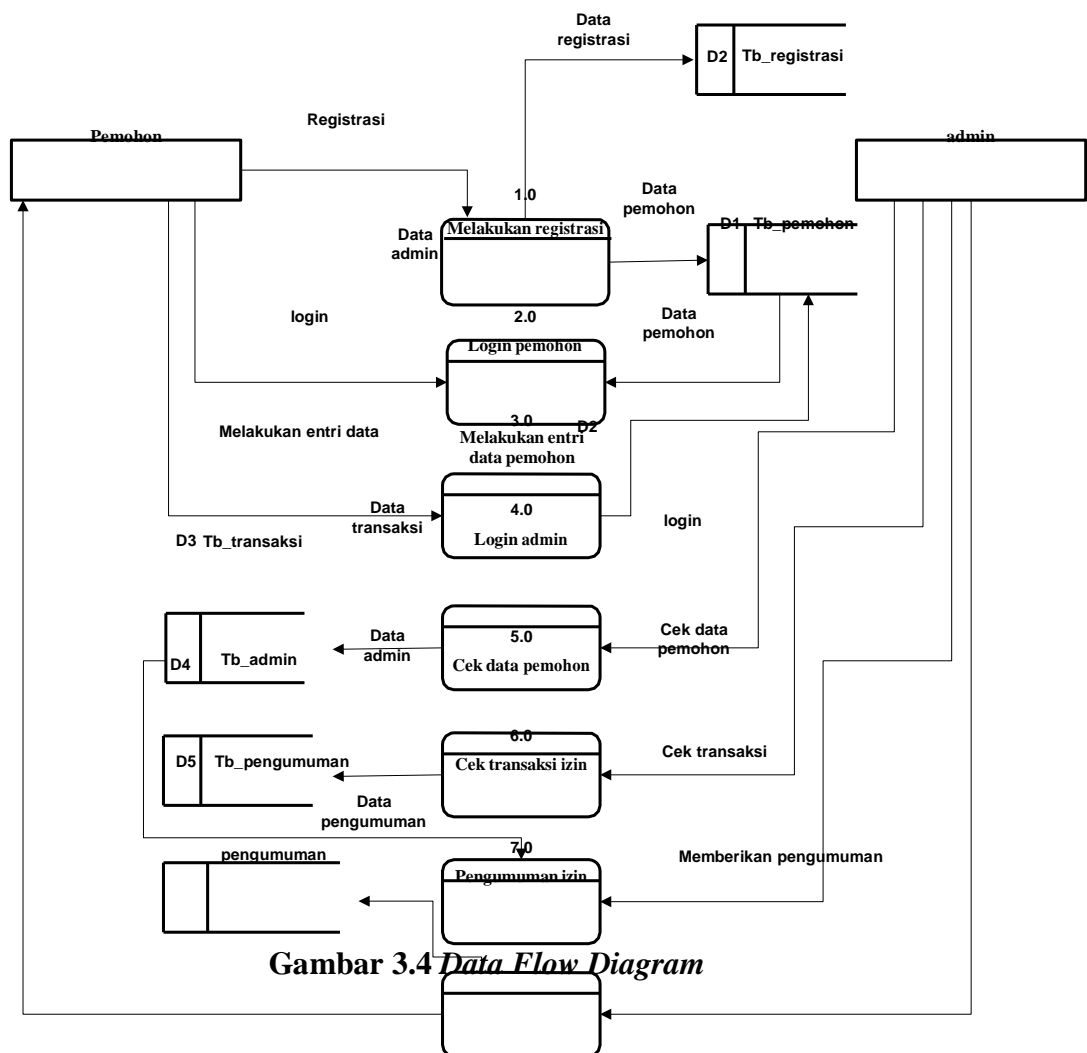


Gambar 3.3 Context Diagram

c. Data Flow Diagram

Gambar itu tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Keuntungan DFD adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer dapat menguasai sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.

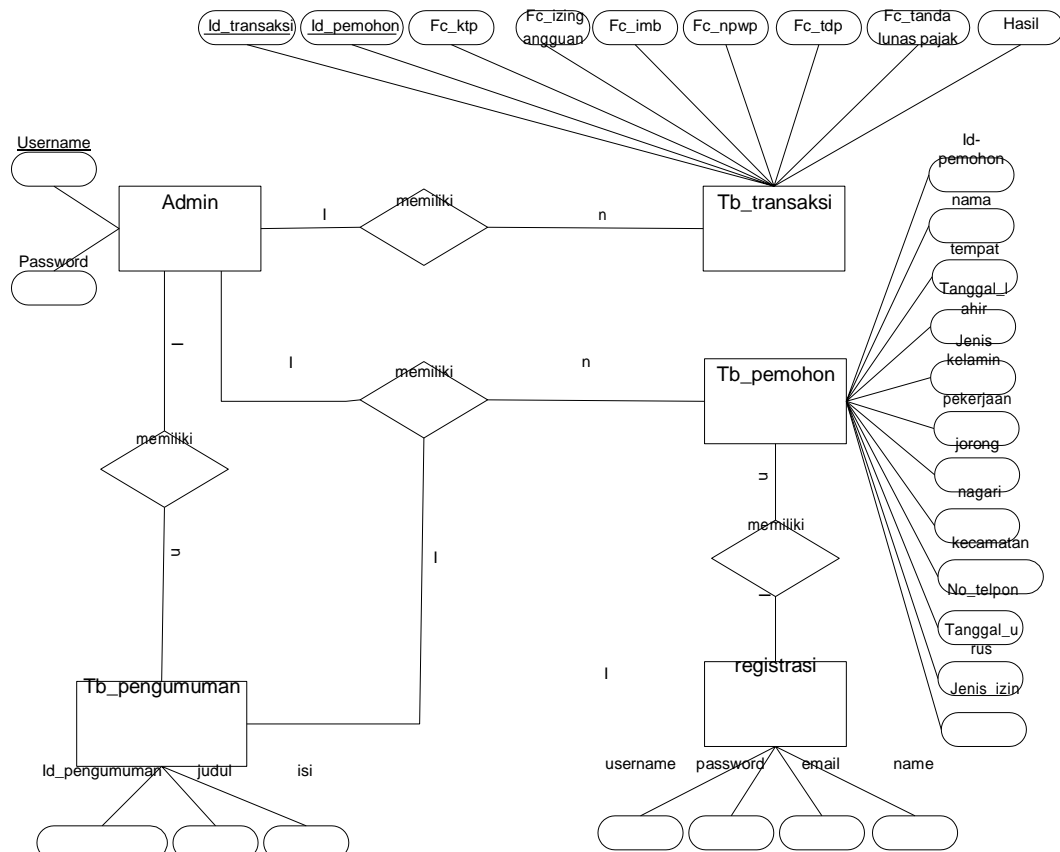
Berikut ini adalah gambaran Data Flow Diagram Pada Dinas Penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar :



d. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan hubungan penterjemah yang berisi komponen-komponen himpunan entity dan himpunan relasi yang dilengkapi dengan atribut-atribut menghubungkan entity tersebut digunakan *key field (Primary Key Atribut)* dari masing-masing entity.

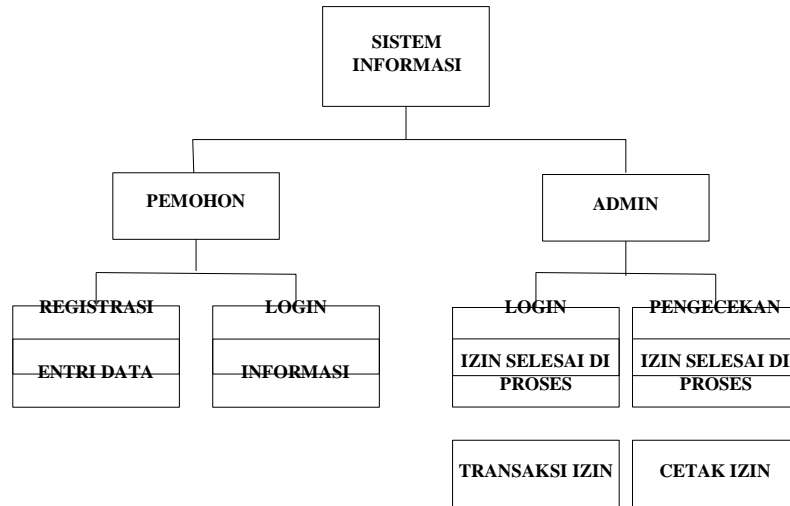
Adapun bentuk Entity Relationship Diagram pegurusan izin dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut:



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram

e. Struktur Program

Desain struktur program merupakan suatu desain yang menggambarkan suatu hubungan modul program dengan modul program yang lainnya. Maka dapat dirancang suatu sistem yang baru yang dapat mengurangi permasalahan yang ada. Desain struktur program dari yang diusulkan oleh penulis dapat dilihat pada gambar 3.6 sebagai berikut :




Gambar 3.6 Struktur Program

2. Desain Output

Desain output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan sistem yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kemajuan suatu usaha dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun desain output yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut :

a. Output Surat Izin

Output Surat izin merupakan izin yang dikeluarkan dari dinas DMPTSP dan NAKER mengenai Output yang harus dicetak, adapun output surat izin dapat dilihat pada tabel 3.7

	PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA Jalan. MT. Haryono No. 10 Telepon (0752) 574715 fax.(0752) 574715 Batusangkar 27281
	Izin Gangguan Tempat Usaha No: /03-15/PMPTSP NAKER/MKR/I/2018
	Nama : Tempat : Tanggal Lahir : Jenis Kelamin : Pekerjaan : Jorong : Nagari : Kecamatan : No.Telepon : Tanggal Urus :
	Yang telah dinyatakan dalam biodata tersebut izin nya berlaku selama lima tahun dan wajib di daftar ulang selam lima tahun sekali masih aktif
	Dikeluarkan di : Batusangkar Pada Tanggal: 31 Januari 2019 Kepala Dinas DMPTS dan NAKER
	Drs. Armen NIP. 19590227 198601 1 003

Gambar 3.7 Desain Output Surat Izin

3. Desain Input

Setelah melakukan desain terhadap output atau bentuk laporan maka selanjutnya dilakukan desain terhadap input yang akan menghasilkan laporan atau informasi yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

a. Input Registrasi Pemohon

Form Registrasi pemohon digunakan untuk registrasi dpemohon yang mengurus izin. Desain form *input* Registrasi Pemohon dapat digambarkan seperti pada gambar 3.8

Silahkan mendaftar terlebih dahulu

Sudah punya akun? [login di sini](#)

Nama Lengkap

Username

Email

Password

Daftar

Gambar 3.8 *Desain Input Registrasi Pemohon*

b. Input Login Pemohon

Form Login pemohon digunakan untuk Login pemohon yang mengurus izin. Desain form *input* Login Pemohon dapat digambarkan seperti pada gambar 3.9

Masuk

Belum Punya Akun? [Daftar di sini](#)

Username

Password

Masuk

Gambar 3.9 *Desain Input Login Pemohon*

c. Input Data Pemohon

Form Data pemohon digunakan untuk pengentrian data izin pemohon yang mengurus izin. Desain form *input* Data Pemohon dapat digambarkan seperti pada gambar 3.10

TANAH DATAR
PEMERINTAHAN KABUPATEN TANAH DATAR DINAS
PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TANAH DATAR

Id Pemohon

Nama

Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

Pekerjaan

Nama Perusahaan

Tempat

Jorong

Nagari

Kecamatan No

Telpon Tanggal

Urus Izin

Jenis Izin Pariwisata

Upload Syarat

Gambar 3.10 *Desain Input Data Pemohon*

d. Input Login Admin

Form Login admin digunakan untuk login pada aplikasi Pegurusan izin. Desain form *Login Admin* dapat digambarkan seperti pada gambar 3.11

[Back](#)

Username

Password

Gambar 3.11 *Desain Input Login Admin*

e. Input Login Kepala Dinas

Form Login Kepala Dinas digunakan untuk login pada aplikasi Pegurusan izin. Desain form *Login Kepala Dinas* dapat digambarkan seperti pada gambar 3.12

Back

Username
Usermae

Password
Password

Masuk

Gambar 3.12 *Desain Input Login Kepala Dinas*

f. Input Data Transaksi Izin

Form data transaksi izin digunakan untuk pengolahan data izin pemohon yang mengurus izin, adapun output transaksi, Desain form *input* data transaksi izin dapat digambarkan seperti pada gambar 3.13

TANAH DATAR
PEMERINTAHAN KABUPATEN TANAH DATAR DINAS
PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TANAH DATAR

Id Transaksi X(20)

Id Pemohon Nama jenis izin X(20)

Fotocopy ktp X(2)

Fotocopy izin gangguan X(2)

Fotocopy imb X(2)

Fotocopy npwp X(2)

Fotocopy tdp X(2)

Fotocopy tanda lunas pajak X(2)

Fotocopy lainnya X(2)

Proses Reset

NO	NAMA	JENIS IZIN	KETERANGAN	ACTION
	X(20)	X(50)	X(20)	Edit/Hapus

Gambar 3.13 *Desain Input Transaksi Izin*

g. Desain File Database

File merupakan kumpulan data-data atau *record-record* yang dibentuk oleh beberapa *field*. Didalam rancangan *Database* ini akan dijelaskan tentang variabel-variabel atau file-file apa saja yang

digunakan dalam analisa dan penerapan website. Adapun desain filenya adalah sebagai berikut:

Tabel Pemohon

Database : db_izin1

Table Name : tb_pemohon

Field Key : id_pemohon

Fungsi : Input Data Pemohon

Tabel 3.1 Tabel Pemohon

Field Name	Type	Width	Description
<u>id_pemohon</u>	Varchar	20	Id pemohon
Nama	Varchar	30	Nama
Jenis_Kelamin	Varchar	30	Jenis Kelamin
Pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
Nama_Perusahaan	Varchar	20	Nama Perusahaan
Tempat	Varchar	20	Tempat
Jorong	Varchar	30	Jorong
Nagari	Varchar	30	Nagari
Kecamatan	Varchar	30	Kecamatan
no_telepon	Varchar	12	No telepon
tanggal_urus	Date		Tanggal Urus Izin
jenis_izin	Varchar	50	Jenis izin
upload_syarat	Varchar	100	Upload Syarat

Tabel Admin

Database : db_izin1

Table Name : tb_user

Field Key : username

Fungsi : Login

Tabel 3.2 Tabel Admin

Field Name	Type	Width	Description
<u>user_name</u>	Varchar	20	Username
Password	Varchar	20	Password
Level	Varchar	20	Level

Tabel Transaksi

Database : db_izin1

Table Name : tb_transaksi

Field Key : id_transaksi,id_pemohon

Fungsi : Proses Izin

Tabel 3.3 Tabel Transaksi

Field Name	Type	Width	Description
<u>id_transaksi</u>	Varchar	20	Id Transaksi
<u>id_pemohon</u>	Varchar	20	Id Pemohon
fc_ktp	Int	2	Foto Copy Ktp
fc_imb	Int	2	Foto Copy Imb
fc_npwp	Int	2	Foto Copy Npwp
fc_tdp	Int	2	Foto Copy Tdp
fc_tanda_lunas_pajak	Int	2	Foto Copy Tanda Luans Pajak
fc_lainnya	Int	2	Foto Copy Lainnya
Hasil	Varchar	50	Hasil

Tabel Pengumuman

Database : db_izin1

Table Name : tb_Pengumuman

Field Key : id_transaksi,id_pemohon

Fungsi : Pengumuman

Tabel 3.4 Tabel Pengumuman

Field Name	Type	Width	Description
<u>id_pengumuman</u>	Varchar	10	Id Pengumuman
Judul	Varchar	10	Judul
Isi	Text		Isi

Tabel Registrasi

Database : db_izin1

Table Name : tb_Registrasi

Field Key : username

Fungsi : Pengumuman

Tabel 3.5 Tabel Registrasi

Field Name	Type	Width	Description
<u>Username</u>	Varchar	255	username
Password	Varchar	255	password
Email	Varchar	255	email
Name	Varchar	255	name

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Dengan rancangan sistem baru ini diharapkan membantu pemohon dalam mengurus surat izin, sehingga pemohon tidak harus datang langsung ke kantor untuk mengurus izin pariwisata.
- 2 Dengan sistem baru ini diharapkan memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pembuatan laporan izin, sehingga pegawai tidak perlu lagi membuat laporan tetapi hanya tinggal *diprint* saja karena semua transaksi telah diinput dan disimpan menggunakan sistem *database*.
- 3 Rancangan sistem baru akan mempercepat proses pengolahan data karena semua data transaksi sudah disimpan kedalam bentuk *database* sehingga dengan proses yang cepat maka pemberian informasi atau laporan pun akan cepat.

B. Saran

1. Sistem informasi yang baru ini sebaiknya dijalankan secara bersamaan dengan sistem yang sedang berjalan sekarang ini agar dapat diketahui sejauh mana sistem baru tersebut mampu menutupi kelemahan sistem sebelumnya.
2. Spesifikasi dari perangkat komputer yang akan digunakan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan standar dari program aplikasi yang akan dijalankan tersebut.
3. Melakukan pelatihan terhadap pegawai yang akan menjalankan sistem baru tersebut agar mereka paham mengenai kelebihan akan sistem baru tersebut.
4. Diharapkan agar sistem yang baru ini dapat diimplementasikan sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutabri (2004:9). *Analisis dan Perancangn Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
- Arief M.Rudiyanto, *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*,
Yogyakarta : Andi 2011
- Jogiyanto (2002). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur
Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi
- Jogiyanto (2005). *Analisis dan Perancangn Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
- Jogianto, (2008) , *Teknologi sistem informasi*
- Wahyono, T. *Sistem Informasi: Konsep Dasar, Analisis dan Desain dan
Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Jogiyanto. HM, 2001 *Analisis dan Perancangn Sistem Informasi*
- Sutabri, 2012 *Sistem Informasi*
- Data-data yang diambil dari wawancara dengan pihak Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar
Tahun 2017